

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian pada hakikatnya adalah proses sistematis penyusunan data berdasarkan tujuan dan penggunaan tertentu (Samsu, 2017:2). Jenis penelitian sangat beragam, hal ini bergantung pada tujuan, metode, jenis data, dan sebagainya. Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian tersusun dan menghitung bobot data untuk pengelompokan secara umum (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:18). Sementara penelitian deskriptif mendefinisikan faktor yang mempengaruhi suatu masalah yang akan dipelajari (Samsu, 2017:65).

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini adalah replikasi dan pengembangan. Studi pada penelitian ini mereplikasi penelitian sebelumnya dengan sengaja untuk menguatkan atau menyangkal hasil sebelumnya (Leavy, 2017:89).

#### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Objek penelitian pada penelitian yaitu PT Catur Eka Jaya yang beralamat di Komp Graha Permata Blok A1 No 5, Sungai Jodoh, Batu Ampar, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

### 3.3.2 Periode Penelitian

| No. | Kegiatan                               | Waktu Pelaksanaan (2021) |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |   |
|-----|--|--------------------------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---|
|     |  | Maret                    |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   |   |
|     |  | 1                        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |   |
| 1   | Penentuan Judul                        | ■                        | ■ |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |   |
| 2   | Studi Literatur                        |                          |   | ■ | ■ | ■     | ■ | ■ | ■ | ■   | ■ | ■ |   |      |   |   |   |      |   |   |   |   |
| 3   | Penyebaran Kuesioner                   |                          |   |   |   |       |   |   |   |     |   | ■ | ■ | ■    | ■ |   |   |      |   |   |   |   |
| 4   | Pengolahan Data                        |                          |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   | ■    | ■ | ■ | ■ |      |   |   |   |   |
| 5   | Analisis dan Menyusun Hasil Penelitian |                          |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   | ■ | ■ | ■    | ■ | ■ | ■ | ■ |
| 6   | Kesimpulan dan Saran                   |                          |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   | ■ | ■ |

Sumber: Peneliti, 2021

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah setiap rangkaian peninjauan lengkap (atau pengamatan potensial) (Witte & Witte, 2017:149). Populasi bisa dapat dikatakan sebagai abstraksi dari sekumpulan besar kasus dimana peneliti mengambil sampel dan menggeneralisasikan hasil sampel tersebut (Neuman, 2014:246). Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sumber dari sampel penelitian yang akan diteliti. Berdasarkan data pembelian perusahaan, populasi pada penelitian ini adalah 186 orang konsumen pada periode tahun 2021 melakukan pembelian pada PT Catur Eka Jaya.

### 3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sekelompok kecil kasus yang dipilih peneliti dari keseluruhan populasi disebut sebagai sampel (Neuman, 2014:246). Sampel merupakan himpunan bagian pengamatan dari suatu populasi (Witte & Witte, 2017:150). Perhitungan sampel dari 186 orang menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$s = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

**Rumus 3.1** Rumus Slovin

Sumber: (Raihan, 2017:87)

Keterangan:

s = sampel

N = populasi

$\alpha$  = tingkat toleransi kesalahan 5%.

Berdasarkan rumus tersebut, maka perhitungannya yang dilakukan dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned} s &= \frac{N}{1 + N\alpha^2} \\ s &= \frac{186}{1 + (186)(0,05)^2} \\ s &= \frac{186}{1 + (186)(0,0025)} \\ s &= \frac{186}{1 + 0,465} \\ s &= \frac{186}{1,465} \approx 127 \end{aligned}$$

Dapat dilihat dari hasil perhitungan di atas, maka sampel yang diambil dari keseluruhan populasi adalah 127 orang.

### **3.4.3 Teknik Sampling**

Penelitian ini menggunakan konsep sampel probabilitas (*probability sampling*), yang merupakan konsep bahwa suatu sampel merupakan anggota dari suatu populasi yang diambil secara acak namun memiliki probabilitas yang sama. Teknik yang dipilih adalah *simple random sampling*. Teknik ini merupakan proses pengambilan sampel secara acak dan tidak memperdulikan stratanya. Metode ini biasanya dipilih jika anggota populasi dianggap homogen (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2017:68).

### **3.5 Sumber Data**

Data merupakan bentuk awal, tidak berarti, dan harus melalui proses lebih lanjut (Siyoto & Sodik, 2018:57). Suatu data pada penelitian berasal dari sumber yang bermacam-macam, dikumpulkan dengan suatu teknik tertentu pada penelitian tersebut. Data bersumber dari mana informasi diperoleh peneliti melalui subjek penelitiannya saat penelitian berlangsung (Samsu, 2017:95). Data pada penelitian ini bersumber dari data primer. Peneliti memperoleh data dari sumbernya secara langsung yakni dari pembeli yang berbelanja di PT Catur Eka Jaya selama periode pembagian kuisisioner (Siyoto & Sodik, 2018:57).

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Penghimpunan data adalah suatu tahapan yang krusial pada suatu penelitian. Pada prosesnya, data harus otentik dan reliabel agar mencapai tujuan penelitian yang benar (Siyoto & Sodik, 2018:80). Metode yang dipilih untuk menghimpun data penelitian dari sampel adalah metode kuisisioner.

Metode kuesioner/angket adalah metode penghimpunan data dengan cara tidak langsung (peneliti memberikan angket kepada responden) (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2017:82). Setelah menentukan metode, penelitian harus menentukan instrumen yang akan digunakan. Instrumen test adalah serangkaian pertanyaan, sekumpulan alat yang berfungsi untuk mengukur kecakapan, kecerdasan, kemampuan, atau bakat individu atau kelompok (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2017:93). Instrumen angket atau kuesioner, yaitu alat yang berisikan pernyataan yang kemudian dijawab oleh para responden, yaitu orang yang menanggapi dan memberikan jawaban terhadap kuesioner yang diberikan digunakan sebagai alat pengukuran penelitian ini (Raihan, 2017:104).

Jawaban responden pada kuisisioner diukur dengan suatu skala. Skala ukur dalam penelitian merupakan suatu acuan dalam pemakaian instrument sebagai pembandingan variabel melalui indikator-indikator yang ditetapkan, dengan menghasilkan data dalam angka (kuantitatif) (Raihan, 2017:116). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala ini digunakan untuk memperkirakan opini, sikap, pandangan perorangan atau sekelompok kejadian sosial dalam suatu penelitian yang variabel dan indikatornya telah diidentifikasi (Sugiyono, 2019:134).

**Tabel 3.1** Skala Likert

| <b>Pernyataan</b>         | <b>Skor/Bobot Penelitian</b> |
|---------------------------|------------------------------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5                            |
| Setuju (S)                | 4                            |
| Netral (N)                | 3                            |
| Tidak Setuju (TS)         | 2                            |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1                            |

Sumber: (Sugiyono, 2015:135)

### **3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional adalah arti yang bersumber pada sifat yang diamati dari ekspresi yang diberikan atau pada transformasi variabel konseptual menjadi alat pengukuran (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2017:90). Variabel diidentifikasi dalam praktek, tujuannya lebih mudah mengukur hubungan antar variabel.

Variabel penelitian merupakan ciri-ciri atau nilai/karakteristik suatu objek, individu, atau aktivitas yang memiliki banyak perbedaan antara berbagai bentuk yang telah diidentifikasi untuk diteliti, dicari informasinya dan diambil kesimpulannya (Sinambela, 2017:46). Terdapat dua jenis variabel pada penelitian ini, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

#### **3.7.1 Variabel Independen**

Variabel bebas atau juga disebut variabel independen, faktor stimulus, pemrediksi, progenitor. Variabel bebas merupakan penyebab terjadinya reaksi atau tidak pada variabel terikat (Siyoto & Sodik, 2018:46). Variabel independen pada penelitian ini adalah harga, kualitas produk, dan promosi.

##### **3.7.1.1 Harga**

Harga merupakan nilai yang dikorbankan oleh pelanggan demi memperoleh imbalan berupa barang atau layanan (Kotler & Armstrong, 2018:308). Adapun indikator harga adalah (Kotler & Armstrong, 2018:324):

1. Keterjangkauan
2. Daya saing
3. Kesesuaian dengan manfaat
4. Permintaan pasar

### **3.7.1.2 Kualitas Produk**

Kualitas produk adalah ciri khas suatu jasa atau kapabilitas produk untuk memenuhi keperluan pelanggan sesuai dengan apa yang diharapkan baik tersurat maupun tersirat (Kotler & Armstrong, 2018:249). Indikator kualitas produk adalah (Charantimath, 2017:13):

1. Performa (*Perfomance*)
2. Fitur (*Features*)
3. Keandalan (*Reliability*)
4. Ketahanan (*Durability*)
5. Kemampuan untuk diperbaiki (*Serviceability*)

### **3.7.1.3 Promosi**

Promosi mengacu kepada tindakan yang menghubungkan manfaat barang dan meyakinkan sasaran klien untuk berbelanja (Kotler & Armstrong, 2018:78).

Adapun indikator promosi adalah (Kotler & Armstrong, 2018:429):

1. Iklan
2. Penjualan Perorangan
3. Promosi Penjualan
4. Hubungan Kemasyarakatan
5. Pemberitahuan Mulut ke Mulut
6. Pemasaran Secara Langsung

### 3.7.2 Variabel dependen

Variabel dependen adalah akibat atau keluaran hasil dari pengaruh variabel bebas (Siyoto & Sodik, 2015:46). Variabel dependen pada penelitian ini adalah keputusan pembelian. Keputusan pembelian mengacu kepada perilaku akhir (individu maupun kelompok) yang melakukan pembelian baik untuk pribadi maupun kelompok. Keputusan pembelian konsumen merupakan urutan dari pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian (Kotler & Armstrong, 2018:159). Indikator yang digunakan untuk *purchase decision* adalah (Kotler & Armstrong, 2018:175):

1. Pengenalan masalah (*Problem Recognition*)
2. Pencarian Informasi (*Information Search*)
3. Validasi Alternatif (*Validation of Alternative*)
4. Keputusan Pembelian (*Purchase Decision*)
5. Perilaku pasca-pembelian (*Post-purchase Behaviour*)

### 3.8 Metode Analisis Data

Aplikasi SPSS versi 25 digunakan untuk analisis data pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode analisis yaitu analisis deskriptif, uji *outlier*, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.



### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif adalah proses mengubah data kedalam bentuk gambaran atau deskriptif, sehingga mudah dijelaskan dan dipahami. Metode analisis deskriptif dirancang untuk memberikan informasi tentang distribusi variabel, seperti: ukuran kecenderungan memusat (*mean*, *median*, dan modus), ukuran variabelitas disekitar mean (*standard deviation*), dan ukuran penyebaran distribusi (maksimum, minimum, dan jangkauan) (George & Mallery, 2019:112).

### 3.8.2 Uji Kualitas Data

#### 3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji keotentikan suatu poin pernyataan pada variabel penelitian. Suatu item pertanyaan akan valid, jika mengukur sesuai dengan pengukuran yang dimaksudkan (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2017:97). Suatu data akan dinyatakan valid apabila bobot  $r$  hitung melebihi  $r$  tabel. Dalam hal ini nilai  $r$  tabel untuk sampel 127 orang dan tingkat signifikansi 5% adalah 0,168.

#### 3.8.2.2 Uji Realibitas

Uji reliabilitas adalah uji seberapa handal suatu pernyataan ketika digunakan untuk mengukur variabel sebuah penelitian. Tingkat reliabilitas yang tinggi diperoleh ketika pernyataan diuji dengan hasil yang relatif tetap (konsisten) (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2017:97). Suatu variabel dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha*-nya melebihi dari 0,6.

### **3.8.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.3.1 Uji Normalitas**

Tujuan dilakukan uji normalitas adalah untuk memverifikasi data yang digunakan pada penelitian menyebar secara normal. Teknik uji dalam penelitian yang dilakukan menggunakan *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. *P-P Plot* memberikan visual yang sangat baik kemungkinan bahwa data dapat didistribusikan secara normal. Semakin dekat titik data ke garis diagonal, semakin besar kemungkinan data berdistribusi normal (Aldrich & Cunningham, 2017:123).

#### **3.8.3.2 Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah situasi ketika dua atau lebih variabel memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain. Situasi yang ideal adalah memiliki koefisien hubungan yang lemah antar variabel independen sedangkan korelasi antar variabel bebas dan variabel dependen adalah sedang sampai kuat (Aldrich & Cunningham, 2017:270).

Pengujian pada model dengan tujuan melihat hubungan antara variabel bebas terjadi multikolinearitas atau tidak. Pada suatu model penelitian yang tidak terdapat korelasi tinggi antar variabel bebas dianggap baik. Untuk menganalisis ada tidaknya gejala mutikolinieritas pada penelitian ini dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *VIF* (*Variance Inflation Faktor*) dan nilai *tolerance*. Gejala multikolinieritas akan terjadi apabila nilai *VIF* melebihi 10 poin dan nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 (Field, 2018:534).

### 3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi ketika *residual* di setiap level variabel yang diuji memiliki varian yang tidak sama. Dengan kata lain, pada setiap titik di sepanjang variabel prediktor, penyebaran residual berbeda (Field, 2018:1283).

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan menyelidiki varian nilai sisa terjadi kemiripan atau ketidaksamaan. Untuk menguji heteroskedastisitas akan digunakan diagram *scatterplot*, jika titik-titik data berdistribusi secara acak dan bentuk data tidak mengelompok maka diindikasikan gejala heteroskedastisitas tidak ada (Field, 2018:539).

## 3.8.4 Uji Pengaruh

### 3.8.4.1 Analisis Regresi Linear

Model regresi garis lurus berganda merupakan persamaan linear yang bersumber dari relasi antar variabel dependen dengan beberapa variabel independen (George & Mallery, 2019:193). Persamaan linear antara Harga (X1), Kualitas Produk (X2), dan Promosi (X3) terhadap Keputusan Pembelian (Y) sebagai berikut:

$$Y = aX_1 + bX_2 + cX_3 + d + e$$

**Rumus 3.2** Persamaan regresi linear berganda

Sumber: (George & Mallery, 2019:194)

Keterangan:

$Y$  = Keputusan Pembelian

$X_1$  = Harga

$X_2$  = Kualitas Produk

$X_3$  = Promosi

$a, b, c$  = Koefesien

$d$  = Konstanta

$e$  = *error*

#### 3.8.4.2 Analisis Kunci Determinasi

$R$  adalah koefisien korelasi data sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model. *R-squared* merupakan ukuran kesesuaian model (korelasi kuadrat antara model nilai prediksi dan nilai riil). Nilai ini menjelaskan berapa banyak varian dalam file variabel dependen dijelaskan variabel terikat dalam sebuah model. Secara teori, *R-squared* memiliki nilai pada rentang dari 0 hingga 1. Nilai *R-squared* 0 menyatakan variabel independen tidak dapat menerangkan varians dari variabel dependen, dan nilai 1 menandakan bahwa variabel independen dapat menerangkan semua varians variabel dependen (Stockemer, 2019:153).

*Adjusted R-squared* adalah sebuah ukuran model fit disesuaikan dengan jumlah variabel independen dalam model, artinya *Adjusted R-squared* membantu membandingkan model yang berbeda. Model penelitian terbaik selalu model dengan *Adjusted R-squared* tertinggi (bukan model dengan R-kuadrat tertinggi) (Stockemer, 2019:154).

### 3.9 Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis dibuat dua hipotesis yaitu: *null* hipotesis ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), hanya satu yang benar.  $H_0$  menyatakan ketiadaan pengaruh oleh variabel yang kita amati pada penelitian, sedang  $H_a$  sebaliknya. Pengujian hipotesis adalah proses untuk menentukan apakah akan menolak atau mempertahankan *null hypothesis*. Jika nilai signifikansi uji kurang dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, maka  $H_a$  diterima (Aldrich & Cunningham, 2017:327).

#### 3.9.1 Uji t

*T test* adalah prosedur yang dipakai untuk membandingkan dua rata-rata sampel (antara dependen dan independen variabel) untuk melihat apakah ada cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa cara distribusi populasi yang sesuai juga berbeda (George & Mallery, 2019:149).

Jika hasil uji t hitung melebihi bobot t tabel, akibatnya diterimanya hipotesis alternatif dan ditolaknya *null* hipotesis. Nilai signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) digunakan sebagai batasan nilai uji untuk menganalisis apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara sebagian. Pengujian ini akan menghasilkan bobot pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.9.2 Uji F

Uji F mirip dengan uji t, namun perbedaannya nilai F dihitung saat varians dari total kelompok dibandingkan dengan varians dari kelompok individu. Uji F dilakukan agar membuktikan relasi keseluruhan variabel bebas terhadap variabel dependen secara keseluruhan (Aldrich & Cunningham, 2017:161).

Uji F ditentukan dengan nilai probabilitas signifikansi, jika nilai probabilitas model kurang dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $\alpha = 0,05$ ) maka *null* hipotesis ditolak dan hipotesis alternatif diterima.